

EKKI AMADEA RAMADIANTO 18230620060: Pengaruh Penambahan Tepung Cangkang Bekicot Dalam Pakan Dengan Level Berbeda Terhadap Produksi Burung Puyuh. Dosen Pembimbing: **Dr. Miarsono Sigit, drh., MP. Dan Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.**

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November – 18 Desember 2021 di peternakan milik Alex, Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung cangkang bekicot dalam pakan dengan level berbeda terhadap produksi burung puyuh.

Penelitian ini menggunakan puyuh betina umur 8 bulan sebanyak 240 ekor. Perlakuan yang digunakan meliputi; P0 (pakan komersil + 0% tepung cangkang bekicot), P1 (pakan komersil + 1% tepung cangkang bekicot), P2 (pakan komersil + 2% tepung cangkang bekicot) dan P3 (pakan komersil + 3% tepung cangkang bekicot). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan. Peubah yang diamati meliputi konsumsi pakan, bobot telur, *Quail Day Production* dan mortalitas. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan Anova metode linier.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penambahan Tepung Cangkang Bekicot Dalam Pakan Dengan Level Berbeda hingga 3% tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, bobot telur, *Quail Day Production* dan mortalitas, namun dalam penelitian ini hasil tertinggi pada variabel *Quail Day Poduction* terdapat pada P1 (42,48%), Bobot telur pada P1 (10,59 g/butir), mortalitas pada P3 (3%) dan pada konsumsi dari masing-masing perlakuan realtif sama yaitu 18,96-18,97 g/ekor/hari.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan tepung cangkang bekicot dalam pakan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap penampilan produksi puyuh petelur yang meliputi Konsumsi pakan, *Quail Day Production*, Bobot Telur dan Mortalitas.